

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis proses bisnis pencatatan keuangan Komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami masalah yang terjadi pada proses pencatatan keuangan di Komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri, mengidentifikasi akar penyebab inefisiensi, merancang solusi perbaikan, dan merancang *prototype user interface* untuk rekomendasi implementasi aplikasi.

3.1 BAHAN DAN ALAT PENELITIAN

Bahan yang digunakan dalam studi ini meliputi:

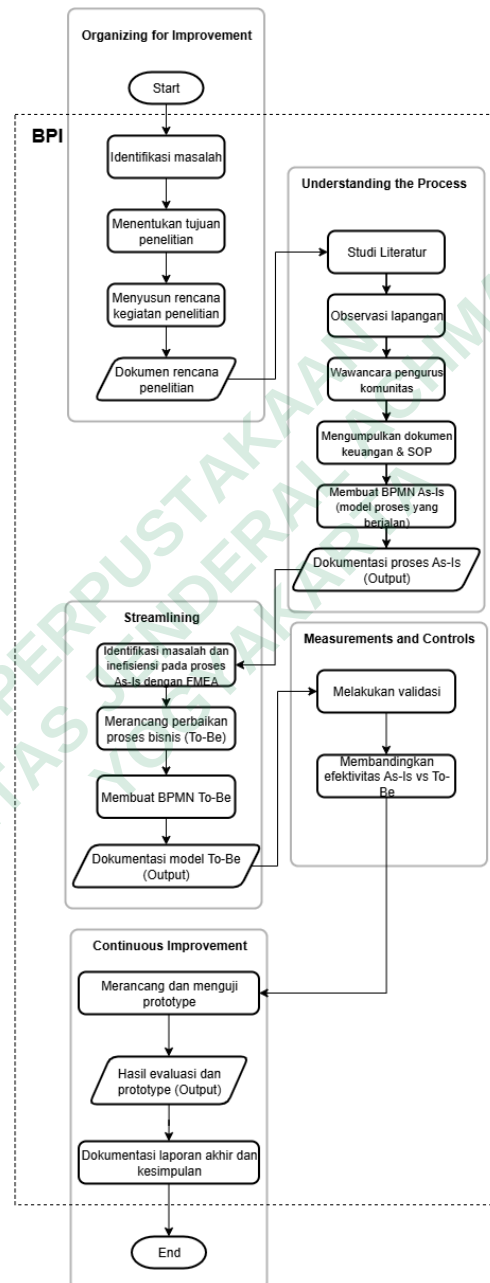
1. Dokumen Keuangan Komunitas: Data pencatatan transaksi dan laporan keuangan komunitas wisata Jeep Tlogo Putri.
2. Hasil Observasi: Catatan dari hasil observasi mengenai alur pencatatan keuangan yang sedang berjalan.
3. Referensi Ilmiah: Jurnal dan buku terkait BPMN, BPI, dan sistem informasi akuntansi.

Alat yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Laptop: Windows 11 Home, Versi 24H2, SSD 255 GB, Processor Intel(R) Core(TM) i5-1035G7 CPU @ 1.20GHz 1.50 GHz, RAM 8,00 GB.
2. Perangkat Lunak BPMN: Seperti Aplikasi Bizagi Modeler untuk memodelkan proses bisnis saat ini dan proses bisnis yang diharapkan.
3. Perangkat Lunak Draw.io: Digunakan untuk membuat diagram alur jalan penelitian flowchart.
4. Perangkat Lunak Figma: Digunakan untuk membuat desain *prototype*.
5. Microsoft Excel: guna melakukan analisis data keuangan sebelum dan sesudah perbaikan.

6. Dokumen Wawancara: Untuk mengumpulkan data dari pengelola komunitas wisata.
7. Dokumen Pencatatan Keuangan

3.2 JALAN PENELITIAN



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap BPI yaitu:

1. *Organizing for Improvement:*

- a. Identifikasi masalah: melakukan identifikasi terkait masalah pencatatan keuangan yang dihadapi oleh Komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri.
- b. Menentukan tujuan penelitian: menganalisis proses bisnis pencatatan keuangan, merancang perbaikan proses menggunakan pendekatan BPI.
- c. Menyusun rencana kegiatan: Menentukan metode penelitian, Merancang langkah-langkah kerja (mulai dari studi literatur, melakukan observasi, melakukan wawancara, melakukan analisis, membuat pemodelan BPMN, melakukan validasi, dan melakukan penarikan kesimpulan), Menentukan waktu pelaksanaan, Menentukan sumber daya dan alat bantu (Seperti laptop, *software* Bizagi Modeler, recorder untuk wawancara, kuesioner, dsb), Membuat format atau template data yang akan dikumpulkan (form wawancara, tabel alur keuangan yang diamati, skema SOP yang digunakan, dll).
- d. Dokumen rencana penelitian: (*Output: Proposal Penelitian*): dokumen ini digunakan sebagai dokumen rencana resmi untuk acuan pelaksanaan penelitian.

2. *Understanding the Process*

- a. Melakukan studi literatur: mengkaji literatur terkait BPI, BPMN, Sistem Informasi Akuntansi, dan FMEA.
- b. Observasi lapangan: mengamati langsung proses pencatatan transaksi keuangan komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri, mulai dari pencatatan manual hingga penyusunan laporan keuangan.
- c. Wawancara pengurus dan staff komunitas: *front office*, bendahara, atau sekretaris.

- d. Mengumpulkan dokumen keuangan & SOP: Dokumen keuangan & SOP digunakan untuk menganalisis alur transaksi aktual serta mengevaluasi kesesuaian prosedur yang diterapkan di komunitas.
- e. Membuat BPMN *As-Is* (model proses yang berjalan): dibuat untuk memvisualisasikan alur proses pencatatan keuangan yang sedang berjalan sebagai dasar identifikasi masalah yang ada pada proses bisnis saat ini, Model ini dibuat menggunakan Bizagi Modeler.

3. *Streamlining*

- a. Identifikasi masalah dan inefisiensi pada proses *As-Is*: Pada tahap ini FMEA akan digunakan dalam cara Mencari *Failure Mode* (contoh: keterlambatan input data, kehilangan data transaksi, dsb), Menilai *Severity* (tingkat keparahan dampak masalah), *Occurrence* (seberapa sering terjadi), dan *Detection* (seberapa sulit dideteksi), Menghitung RPN, Prioritaskan masalah berdasarkan nilai RPN tertinggi, Rancang solusi untuk mengurangi RPN (seperti: Otomatisasi input data, Sistem pencadangan data, dan Validasi input saat *entry* data).
- b. Merancang perbaikan proses bisnis (*To-Be*): perancangan ini dibuat untuk menggambarkan rancangan proses bisnis baru yang lebih optimal.
- c. Membuat BPMN *To-Be*: Selanjutnya adalah melakukan pembuatan proses bisnis baru yang sebelumnya telah dirancang untuk selanjutnya dilakukan validasi.
- d. Dokumentasi model *To-Be (Output)*: digunakan untuk mencatat rancangan proses baru secara formal sebagai acuan bagi komunitas dalam melakukan perbaikan proses bisnis selanjutnya apabila diperlukan perbaikan lanjutan oleh komunitas.

4. *Measurements and Controls*

- a. Melakukan validasi terhadap model *To-Be* (model proses bisnis yang sudah diperbaiki) menggunakan aplikasi Bizagi Modeler: Validasi ini dilakukan lewat Simulasi (menguji alur proses baru

dalam kondisi nyata atau simulasi), Wawancara atau diskusi dengan pihak komunitas (apakah model *To-Be* sesuai kebutuhan?).

- b. Membandingkan efektivitas *As-Is* vs *To-Be*: melakukan perbandingan performa antara efektivitas *As-Is* ke *To-Be* yang telah dilakukan validasi menggunakan aplikasi Bizagi Modeler.

5. *Continuous Improvement*

- a. Merancang serta menguji *prototype*: untuk memastikan proses baru berjalan sesuai rancangan sebelum diimplementasikan penuh.
- b. Hasil evaluasi dan *Prototype (Output)*: 1). Dokumen laporan berisi: Hasil pengujian prototipe (apa yang diuji, bagaimana pengujian dilakukan, hasilnya apa), Evaluasi efektivitas proses bisnis baru dibandingkan proses lama (*As-Is* vs *To-Be*), Analisis keberhasilan atau kekurangan sistem/proses baru. 2). Tabel: Tabel perbandingan performa (waktu, akurasi, *error rate*, dsb.). 3). Visualisasi *Prototype* berupa: Diagram alur baru (contoh BPMN *To-Be* yang sudah diuji jalan).
- c. Dokumentasi laporan akhir dan kesimpulan: Menyusun laporan akhir penelitian dan merangkum kesimpulan untuk mendokumentasikan seluruh hasil dan rekomendasi perbaikan proses bisnis.

Penelitian ini diharapkan mampu menawarkan solusi yang lebih efektif untuk memaksimalkan efisiensi serta transparansi pencatatan keuangan Komunitas Jeep Wisata Tlogo Putri.